

Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Manajemen Waktu Pada Siswa SMA N 1 Kembang

Devi Richma Yunita^{1*}, Dini Rakhmawati², Mujiono³

^{1,2,3} Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Email: Rikhmadevi01@gmail.com

Abstrak

Penelitian Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Manajemen Waktu Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kembang dilatar belakangi oleh rendahnya manajemen waktu siswa, ditandai dengan seringnya siswa mengumpulkan tugas selalu tidak tepat waktu, sering menunda-nunda tugas karena tidak segera dikerjakan dan dibiarkan menumpuk begitu saja, dan tidak bisa mengatur waktu belajar dengan baik sehingga waktu kegiatan sehari-hari belajar maupun kegiatan dirumah selalu tidak tersusun dengan baik. Hal ini sangat mempengaruhi atau berdampak pada nilai akhir siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 258 siswa, meliputi kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, BAHASA. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan semua anggota populasi yang dimiliki oleh populasi tersebut menggunakan teknik sampling jenuh. Berdasarkan uji korelasi person product moment, diperoleh nilai korelasi sebesar r hitung 0,215, sedangkan nilai r tabel menggunakan taraf signifikan 5% sebesar 0,113. Oleh karena itu nilai r hitung $0,215 > r$ tabel 0,113. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara signifikan antara motivasi belajar dengan manajemen waktu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kembang.

Kata kunci : *Motivasi Belajar, Manajemen Waktu*

Abstract

Research on the Relationship Between Learning Motivation and Time Management of Class XI Students of SMA Negeri 1 Kembang is motivated by the low time management of students, marked by the frequent occurrence of students submitting assignments that are always not on time, often procrastinating assignments because they are not done immediately and left to pile up, and unable to manage study time properly so that the time for daily learning activities and activities at home is always not well organized. This greatly affects or has an impact on students' final grades. This type of research is quantitative with a correlational research design. The population in this study amounted to 258 students, including classes XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, LANGUAGE. Sampling technique in this study using all members of the population owned by the population using a saturated sampling technique. Based on the person product moment correlation test, the correlation value of r count is 0.215, while the value of r table uses a 5% significance level of 0.113. Therefore, the value of r number is $0.215 > r$ table is 0.113. So it can be concluded that there is a significant relationship between learning motivation and time management of class XI students of SMA Negeri 1 Kembang.

Keywords: *Learning Motivation, Time Management*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu komponen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Adapun tujuan dari pendidikan yang termasuk dalam undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk perkembangan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Saat ini banyaknya masalah-masalah yang sering ditemukan dalam proses pendidikan terutama yaitu waktu. Ketika siswa tidak bisa mengatur waktu belajar dengan benar, maka banyak waktu yang terbuang sia-sia. Karena waktu adalah hal yang sangat berharga dan penting ketika melaksanakan proses belajar, maka dari itu siswa harus bisa mengatur waktu dengan sebaik-baiknya.

Menurut Muhamad Kristiawan dkk (2017:1) manajemen adalah seni mengatur atau mengelola yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah manajemen yang berkaitan dengan belajar. Manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan unsur perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi.

Manajemen waktu adalah proses untuk membagi waktu, membuat jadwal, daftar hal-hal yang harus dilakukan, pendelegasian tugas, dan sistem lain yang membantu untuk menggunakan waktu secara efektif (Purwanto, 2008: 147-158).

Manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal yaitu proses mengelola diri sendiri. Yang lebih menarik disini adalah ketidakmampuan yang diperlukan untuk mengatur diri sendiri, yakni kemampuan merencanakan, mendelegasikan, mengatur dan mengontrol. Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, oleh karena itu manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi belajar. Manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar, sehingga didalam belajar individu akan lebih bersemangat dan tidak lekas bosan dengan materi pelajaran yang dipelajari dan seiring dengan hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar. Jika prestasi belajar yang rendah kemungkinan dalam cara belajar yang diterapkan kurang baik dan kurangnya menghargai waktu atau manajemen waktu belajarnya yang tidak baik.

Selain manajemen waktu faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu motivasi belajar, motivasi belajar juga sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif dan dapat memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar (Monika & Adman, 2017:80-86).

Menurut Haryono (2016:233) Keberhasilan siswa dalam studinya dipengaruhi oleh cara belajarnya. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif dan bisa manajemen waktu memungkinkan untuk mencapai hasil atau prestasi yang lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mempunyai cara belajar yang efektif dan tidak bisa manajemen waktu. Untuk belajar secara efektif dan efisien diperlukan kesadaran berdisiplin dan motivasi belajar yang tinggi setiap siswa. Belajar secara efektif dan efisien dapat dilakukan oleh siswa yang berdisiplin.

Siswa yang memiliki disiplin dan motivasi dalam belajarnya akan berusaha mengatur waktu dan menggunakan strategi dan cara belajar yang tepat baginya. Jadi yang perlu dimiliki agar dapat belajar secara efektif dan efisien adalah kesadaran atas tanggung jawab pribadi dan keyakinan bahwa belajar adalah untuk kepentingan diri sendiri, dilakukan sendiri dan tidak menggantungkan orang lain.

Keberhasilan belajar secara optimal itu didapat dengan beragam usaha dan beragam hasil yang berbeda pada masing-masing individu, seberapa kuat usaha kerja keras seseorang dalam belajar bersungguh-sungguh dengan menerapkan manajemen waktu secara efektif dan memiliki dorongan untuk lebih semangat belajar, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan belajar yang didapatkannya, demikian juga sebaliknya.

Salah satu kelemahan sebagian siswa adalah kesulitan dalam mengatur waktu dan rendahnya motivasi belajar. Seringkali masalah kekurangan waktu untuk belajar dijadikan alasan tidak terselesaikannya tugas. Padahal sesungguhnya mereka kurang memiliki keteraturan dan motivasi untuk menggunakan waktunya secara efisien.

METODE

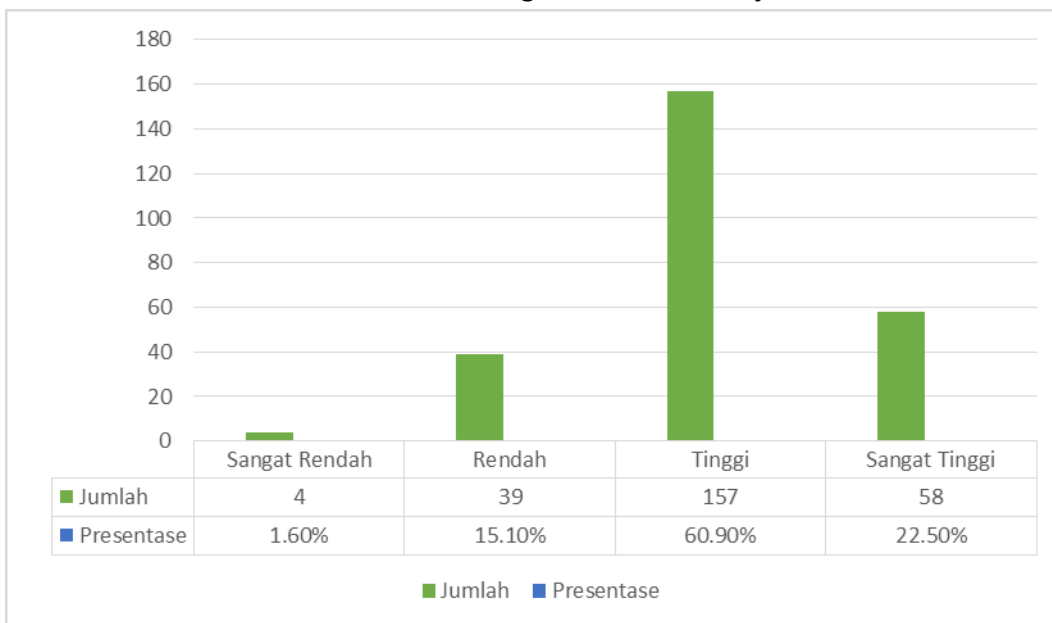
Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Dalam hal ini, peneliti ingin mendalami apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan manajemen waktu siswa kelas XI SMA N 1 Kembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari variabel motivasi belajar bawa diketahui subjek kategori motivasi belajar yang sangat tinggi terdapat 22,5%, sebanyak 60,9% siswa menyatakan bahwa siswa mempunyai motivasi belajar tinggi, sebanyak 15,1% siswa memiliki motivasi belajar rendah, dan 1,6% dinyatakan motivasi belajar sangat rendah. Dapat dinyatakan bahwa tingkat motivasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Kembang termasuk dalam kategori tinggi.

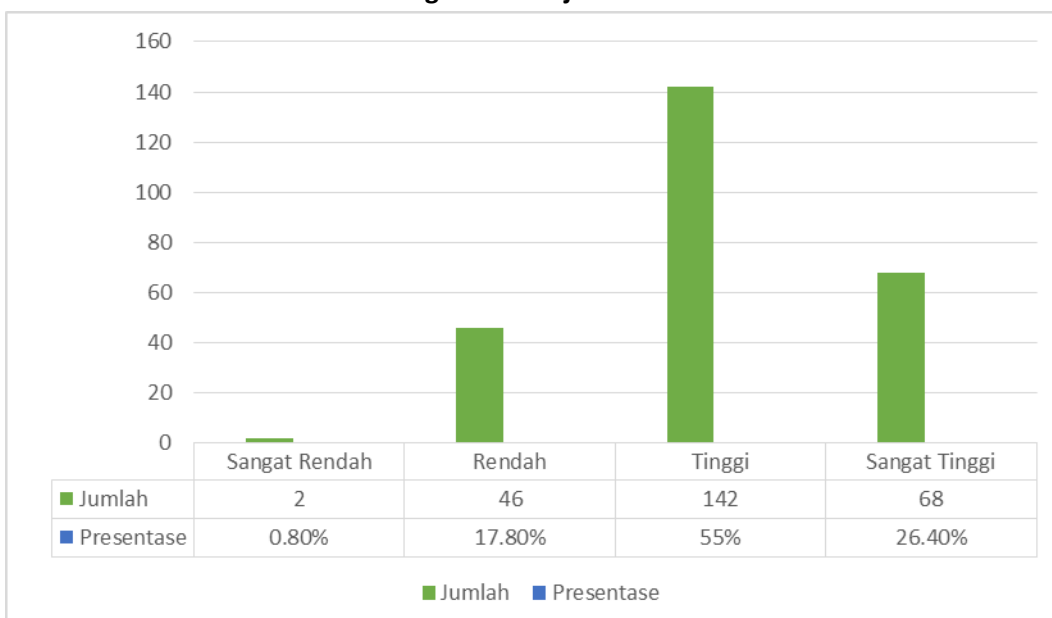
Gambar 1. Diagram Motivasi Belajar



Manajemen Waktu

Berdasarkan data yang diperoleh dari variabel manajemen waktu sebanyak 26,4% dinyatakan dalam kategori sangat tinggi, sebanyak 55% dinyatakan manajemen waktu dalam kategori tinggi, sebanyak 17,8% dinyatakan manajemen waktu dalam kategori rendah, dan sebanyak 0,8% dinyatakan manajemen waktu dalam kategori sangat rendah.

Gambar 2. Diagram Manajemen Waktu



Hasil Uji Prasyarat
Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<u>Motivasi Belajar</u>	<u>Manajemen Waktu</u>
N		258	258
Normal Parameters^{a,b}	Mean	79.3566	85.8605
	Std. Deviation	10.84686	9.99980
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.057	.049
	Positive	.048	.049
	Negative	-.057	-.036
Test Statistic		.057	.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.039^c	.200^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada motivasi belajar sebesar 0,039 dan nilai signifikansi pada manajemen waktu sebesar 0,200. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada data tabel diatas > 0,05 maka Ho diterima yang berarti berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Motivasi Belajar					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7637.042	47	162.490	1.510	.027
Within Groups	22600.152	210	107.620		
Total	30237.194	257			

Berdasarkan tabel uji homogenitas bahwa nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,027 yang berarti nilai signifikansi 0,027 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X motivasi belajar dan variabel Y manajemen waktu memiliki varian yang sama. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa data tersebut memiliki varian yang homogen.

Uji Linearitas

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Manajemen Waktu * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	6491.749	49	132.485	1.435	.044
		Linearity	1192.507	1	1192.507	12.914	.000
		Deviation from Linearity	5299.241	48	110.401	1.196	.198
		Within Groups	19207.228	208	92.342		
		Total	25698.977	257			

Berdasarkan pada uji linieritas pada tabel diatas diperoleh nilai 0,198. Oleh karena itu nilai signifikansi $0,198 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua hubungan variabel tersebut linier.

Uji Korelasi

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi

Correlations		MOTIVASI BELAJAR	MANAJEME N WAKTU
MOTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation	1	.215**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	258	258
MANAJEMEN WAKTU	Pearson Correlation	.215**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	258	258

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan $0,000 < \text{nilai } 0,05$, maka dinyatakan H_0 ditolak yang artinya terdapat signifikan antara motivasi belajar dengan manajemen waktu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kembang. Selain nilai signifikan dapat diketahui nilai korelasi sebesar 0,215 yang artinya terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan manajemen waktu, untuk tingkat hubungan antara motivasi belajar dengan manajemen waktu dalam kategori tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan dan membahas tentang motivasi belajar dan manajemen waktu kelas XI SMA N 1 Kembang dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara motivasi belajar dengan manajemen waktu siswa kelas XI SMA N 1 Kembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Syelviani, Meilisa. 2020. Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Mencapai Efektifitas Bagi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Unisi). *Jurnal Time Management and Effectiveness*, 6, 24-32.
- Hasbullah, Eva Yuni Rahmawati. 2015. Pengaruh Penerapan Metode Hipoteaching Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Formatif*, 1, 83-90.
- Awal, Amri Saputra. Baharuddin. Muhammad Rusyidi Rasyid, dan Ihramsari Akidah. 2022. Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Di MTS Pesantren Pondok Madinah Makassar. *Nazzama Journal Of Management Education*, 1, 123-133.
- Thariq, Ahmad Rasyidi. 2020. Pengaruh Kegiatan Ektrakurikuler, Manajemen Waktu, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal Issues In Mathematics Education*, 4, 147-158.
- Endang, Masayu Apriyanti. Syahid. 2021. Peran Manajemen Waktu dan Kedisiplinan dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal. *Jurnal Pendidikan*, 1, 68-76.
- Nurrahmaniah. 2019. Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Manajemen Waktu (time management) dan Minat Belajar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 149-176.
- Abdriani, Rike. Rasto. 2019. Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4, 80-86.
- Candra, Wiwik Dewi. 2019. Kontribusi Manajemen Waktu, Lingkungan Rumah Dan Motivasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK. *Media Manajemen Pendidikan (MMP)*, 2, 300-310.
- Sarwono, Jonathan. 2010. *Pintar Men76*. ulis Karangan Ilmiah Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- A.Y. Soegeng Ysh.2019. Statistik Inferensial Untuk Pendidikan. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Islamiati, Dian. Hendrik Mentara. Marhadi. 2019. Hubungan Dismenore Primer Terhadap Aktifitas Olahraga Remaja Putri Di SMP Negeri 1 Banawa Tengah. Taduluko Journal Sport Sciences And Physical Education, 7, 52-66.
- Puji, Anisa Harlina. Suharso. Maria Theresia Sri Hartati. 2014. Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Kontrak Perilaku. Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application, 1, 1-8.
- Prabowo, Adhyarman. 2017. Gratitude Dan Psychological Wellbeing Pada Remaja. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 5, 260-270.
- Nanda, Meirza Faradita. 2021. Motivasi Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Gule, Yosefo. 2022. Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Tinjauan Melalui Kompetensi Sosial Dan Keteladanan Guru). Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Idawati, Sifia Lubis. Syafrina Prihartini. 2022. Buku Monograf Problematika Penggunaan Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Suprayitno, Adi. 2019. Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Jurnal Ilmiah Bagi Guru. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Suharni, Siti Simamora dkk. 2020. Kumlan Kata Motivasi Dan Bijak. Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Kunah. 2021. Metode Pandai Berbicara Bahasa Inggris Dengan Pendekatan Penguasaan Tata Bahasa (grammar) Dan Motivasi Belajar. Jawa Barat: CV Adanu Abimata
- Uyun, Muhamad. Idi Warsah. 2021. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Idris, Haerawati. 2022. Seni Menjadi Mahasiswa Unggul. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Elmirawati. Daharnis. Syahniar. 2013. Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling. Jurnal Ilmiah Konseling, 2, 107-113.
- Lidya, Veta Delimah Pasaribu dkk. 2019. Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di SMP Araisayah. Jurnal Abdimas, 1, 84-91.
- Hasanah, Sani. 2021. My Passion My Business Trik Merintis Usaha Berbasis Hobi. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Wahyu, Eka Andini, Arri Handayani, Agus Setiawan. 2019. Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Permainan Simulasi Untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Siswa Kelas X SMA Kartika III-1 Banyubiru. Pedagogik Jurnal Pendidikan. 14, 8-19.